

# HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN PENGETAHUAN IBU DENGAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DI DESA LETEH KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG

## CORRELATION BETWEEN MOTHER'S EDUCATION, EMPLOYMENT AND KNOWLEDGE WITH THE CORRECT TECHNIQUES OF BREASTFEEDING IN LETEH VILLAGE OF REMBANG DISTRICT

Azzade Ellyn Dardiana<sup>1)</sup>, Mifbakhudin<sup>2)</sup>, Dian Nintyasari Mustika<sup>3)</sup>

- <sup>1)3)</sup> Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang  
<sup>2)</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang  
E-mail: [bidan@unimus.ac.id](mailto:bidan@unimus.ac.id)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Teknik menyusui merupakan salah satu factor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar maka akan terjadi kegagalan dalam proses menyusui dan kegagalan tersebut sering disebabkan karena beberapa masalah pada ibu maupun bayinya. Masalah dari ibu disebabkan dari beberapa factor yaitu pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan. **Tujuan :** Penelitian untuk mengetahui adanya hubungan pendidikan pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan teknik menyusui yang benar di Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. **Metode :** Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian analitik explanatory study dengan pendekatan cross sectional. Variable independen pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dan variable dependen: teknik menyusui yang benar. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah Chi-square. Jumlah populasi 37 ibu menyusui (0-6) bln, dengan kuesioner dan cheklist sebagai instrumen. **Hasil :** Penelitian yang diperoleh dari 37 responden, didapatkan 22 responden (62,2%) dengan pendidikan menengah yang dimiliki oleh ibu menyusui yang mempunyai teknik menyusui yang benar, ibu menyusui yang bekerja sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang benar sebanyak 19 responden (51,4%), dan ibu menyusui yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 17 (45,9%). Uji statistik yang digunakan Chi squaredi peroleh p value sebesar 0,000 ( $p$  value < 0,05). **Simpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan teknik menyusui yang benar, Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan dengan teknik menyusui yang benar.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan dan Teknik Menyusui yang Benar

### ABSTRACT

**Backgrounds:** breastfeeding manner is one of the factors that influence the producing of mother's milk. When the Breastfeeding manner is not correctly practiced, there will be a failure in lactation. Mostly, the failures are caused by some problems of the mother or even the baby. The problems of the mother might be caused by some factors: education, works, and knowledge. **Objective :** The research is to know about the relations among education, profession, and mother's knowledge in Breastfeeding manner in Leteh, Rembang, Rembang regency. **Methods :** The type of the research that used is analytical explanatory study with the Cross Sectional approach. The independent education, occupation and mother's knowledge variable dependent: the correct breastfeeding manner. The statistic experiment that used in this research is Chi square. Amount of the population is 37 breastfeeding mothers (0-6 months), attached by questionnaire and checklist as the instruments. **Result :** the research conducted with 37 respondents, 22 respondents (62.2%) of mothers holding middle level of education have performed a proper breastfeeding technique. Mostly 19 respondents (51.4%) of mothers with career have performed a proper breastfeeding and mother who are knowledgeable reached 17 (45.9%). A statistic approach was using Chi square which result the amount of  $p$  is 0,00 ( $p$  value < 0.05). there is significant correlation between education, profession, and knowledge of mother with the proper breastfeeding technique. **Conclusion :** There is a substansial correlation between the education, jobs, and mother's knowledge in the correct breastfeeding manner.

**Key words:** Education, Occupation, Knowledge and Breastfeeding manner

## PENDAHULUAN

Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar, dapat menyebabkan puting susu lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui sehingga bayi tersebut jarang menyusu. Enggan menyusu akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Namun sering kali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang menyusui yang benar (Utami Roesli, 2005, p.1).

Menurut Maribeth Hasselquist (2006) Kendala terhadap pemberian ASI telah teridentifikasi, hal ini mencakup faktor-faktor seperti kurangnya informasi dari pihak perawat kesehatan bayi, praktik-praktik rumah sakit yang merugikan seperti pemberian susu formula dan suplemen bayi tanpa kebutuhan medis, kurangnya perawatan tindak lanjut pada periode pasca kelahiran dini, kurangnya dukungan dari masyarakat luas.

Kegagalan dalam proses menyusui disebabkan karena timbulnya beberapa masalah, baik masalah pada ibu maupun bayi. Pada sebagian ibu yang tidak paham tentang cara menyusui yang benar, kegagalan menyusui sering dianggap sebagai problem pada anaknya saja. Selain itu ibu sering mengeluh bayinya sering menangis atau “menolak” menyusu, dan sebagainya yang sering diartikan bahwa ASI nya tidak cukup, atau ASI nya tidak enak, tidak baik sehingga sering menyebabkan diambilnya keputusan untuk menghentikan menyusui.

Masalah dalam menyusui pada bayi yaitu sering menjadi “bingung puting” atau sering menangis, BB bayi turun, bahkan bisa menyebabkan bayi kuning (ikterik) karena bayi tidak

mendapatkan ASI yang cukup. Dampak dari teknik menyusui yang salah pada ibu yaitu ibu akan mengalami gangguan proses fisiologis setelah melahirkan, seperti puting susu lecet dan nyeri, payudara bengkak bahkan bisa sampai terjadi mastitis atau abses payudara dan sebagainya (Suradi dan Hesti, 2004, p.1).

Pendidikan yang rendah baik secara formal maupun informal menyebabkan ibu kurang memahami tentang teknik menyusui yang benar. Teknik menyusui merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi ASI dimana bila teknik menyusui tidak benar, dapat menyebabkan puting susu lecet dan menjadikan ibu enggan menyusui sehingga bayi tersebut jarang menyusu. Namun sering kali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi tentang manfaat ASI dan tentang menyusui yang benar (Utami Roesli, 2005, p.59).

Ibu bekerja tidak terlalu memperhatikan perawatan terhadap bayinya dan kurang sabar dalam menyusui bayinya sehingga kegagalan dalam proses menyusui sering disebabkan karena timbulnya beberapa masalah, baik masalah pada ibu maupun bayi. (Suradi dan Hesti ,2004,p.42).

Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar sangat penting sebab dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langsung dari pada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2003, p.118).

*United Nations Children's Fund* (UNICEF) menyebutkan bukti ilmiah yang dikeluarkan oleh jurnal *pediatric thun* 2006, terungkap data bahwa bayi yang diberi susu formula memiliki kemungkinan meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya dan peluang itu 25 kali lebih tinggi daripada bayi yang disusui ibunya secara eksklusif.

Menurut UNICEF faktor penghambat terbentuknya kesadaran orang tua dalam memberikan ASI eksklusif adalah ketidaktahuan ibu tentang pentingnya ASI, cara atau teknik menyusui yang benar, serta pemasaran yang dilancarkan secara agresif oleh produsen susu (UNICEF,2008).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei 2011 terhadap 10 ibu menyusui (0-6 bulan) di Desa Leteh yaitu 8 (80%) ibu menyusui mengalami puting susu lecet dan 2 (20%) ibu menyusui tidak mengalami puting susu lecet sedangkan 7 (70%) ibu menyusui tidak mengetahui tentang teknik menyusui yang benar dan 3 (30%) ibu menyusui mengetahui tentang teknik menyusui yang benar dan 6 (60%) berpendidikan lulus SMA, 2 (20%) lulusan SD dan 3 (30%) Perguruan Tinggi serta 7 (70%) serta ibu tidak bekerja dan 3 (30%) ibu bekerja.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam artikel ini adalah analitik *explanatory study* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* atau desain potong lintang yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2010, p.26).

Tempat Penelitian di Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2011

Populasi dan sampel 41 ibu menyusui bayi (0-6)bulan. Teknik Sampling menggunakan Teknik pengambilannya adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu bila

populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Variabel independennya adalah pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu.Variabel dependen adalah teknik menyusui yang benar.

### 1. Pendidikan responden.

Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh ibu menyusui.alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kategori :1 Rendah (SD), 2 Menengah (SMP, SMA), 3. PT(Perguruan Tinggi).

### 2. Pekerjaan Responden

Aktifitas yang dilakukan ibu dalam memenuhi kebutuhannya sehari- hari.Alat ukurmenggunakan kuesioner.Kategori : 0= tidak bekerja, 1 bekerja.

### 3. Pengetahuan Responden

Pemahaman ibu tentang pengertian teknik menyusui yang benar, cara menyusui yang benar, langkah- langkah teknik menyusui yang benar dan frekuensi menyusui. alat ukur yang digunakan kuesioner. Kategori : 1 kurang (<56%), 2 cukup(56-76%), 3 baik (76-100%) (Arikunto, 2004, p. 344).Alat yang digunakan kuesioner.Soal favorable 19 dan soal unfavorabel 11.

### 4. Teknik menyusui yang benar

Cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan posisi ibu dan bayi secara benar.Alat ukur yang digunakan kuesioner. Kategori 0 salah (<70%), 2 benar (70-100%) (DinKes Provinsi, 2009). Analisis Data yang digunakan adalah Analisis Univariat dilakukan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dan menggunakan Analisis Bivariat untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan teknik menyusui yang benar.Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square.Uji Chi Square digunakan untuk menganalisa hubungan variabel kategori dengan kategori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Bivariat

#### 1. Pendidikan Ibu dengan Teknik Menyusui yang Benar

Tabel 4.1. Tabel Silang Pendidikan dengan Teknik Menyusui Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2011.

pendidikan	Teknik Menyusui yang Benar			P value
	Benar	Salah	Total	
Rendah	13	1	14	0.00
	35,1 %	2.7% %	37.8 %	
Menengah Tinggi	1	22	23	
	2.7% %	59.5 %	62.2 %	
Total	14	23	37	
	37.8 %	62.2 %	100% %	

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa ibu menyusui yang mempunyai pendidikan rendah sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang salah sebesar 13 responden (35,1%), sedangkan ibu menyusui yang mempunyai pendidikan menengah dan tinggi sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang benar sebanyak 22 responden (62,2%).

Berdasarkan pengolahan data didapatkan chi square sebesar 28,985 dengan *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$  dapat dinyatakan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesa ( $H_a$ ) diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan teknik menyusui pada ibu menyusui di desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2011.

#### 2. Pekerjaan Responden

Tabel 4.2. Tabel Silang Pekerjaan dengan Teknik Menyusui Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2011.

Pekerjaan	Teknik Menyusui yang Benar			P value
	Benar	Salah	Total	
Tdk Bekerja	11	4	15	0.00
	29.7 %	10.8 %	40.5 %	
Bekerja	3	19	22	
	8.1% %	51.4 %	59.5 %	
Jumlah	14	23	37	
	37.8 %	52.2 %	100% %	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa ibu menyusui yang tidak bekerja sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang salah sebanyak 11 responden (29,7%) dan ibu menyusui yang bekerja sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang benar sebanyak 19 responden (51,4%).

Berdasarkan pengolahan data didapatkan chi square sebesar 13,513 dengan *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$  dapat dinyatakan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesa ( $H_a$ ) diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan teknik menyusui pada ibu menyusui di desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2011.

#### 3. Pengetahuan Ibu dengan Teknik Menyusui yang Benar

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Tabel 4.3. Tabel Silang Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui dengan Teknik Menyusui di Desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2011.

pengetahuan	Teknik Menyusui yang Benar			P value
	Benar	Salah	Total	
Kurang	13	6	19	0.00
Cukup	35.1 %	16.2 %	51.4 %	
Baik	1 2.7%	17 45.9 %	18 48.6 %	
Total	14 37.8 %	23 62.2 %	37 100%	

Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa ibu menyusui yang mempunyai pengetahuan kurang dan cukup sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang salah sebanyak 13 responden (35,1%) dan ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebagian besar mempunyai teknik menyusui yang benar sebanyak 17 responden (45,9%).

Berdasarkan pengolahan data didapatkan chi square sebesar 15,531 dengan p value sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka Berdasarkan kriteria penolakan  $H_0$  dapat dinyatakan hipotesa ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesa ( $H_a$ ) diterima berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang teknik menyusui dengan teknik menyusui yang benar pada ibu menyusui di desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2011.

## SIMPULAN

Sebagian besar ibu menyusui di Desa Leteh Kecamatan Rembang mempunyai pendidikan menengah sebanyak 19 responden (51,4%).Sebagian besar ibu menyusui di Desa Leteh Kecamatan Rembang bekerja sebanyak 22 responden (58,5%).Sebagian besar ibu menyusui di Desa Leteh Kecamatan Rembang mempunyai pengetahuan yang baik

tentang teknik menyusui sebanyak 18 responden (48,6%). Sebagian besar ibu menyusui di Desa Leteh Kecamatan Rembang mempunyai teknik menyusui yang benar sebanyak 23 responden (62,2%) Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan teknik menyusui pada ibu menyusui di desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2011 (p value sebesar  $0,000 < 0,05$ ).Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan teknik menyusui pada ibu menyusui di desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2011 (p value sebesar  $0,000 < 0,05$ ).Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang teknik menyusui dengan teknik menyusui yang benar pada ibu menyusui di desa Leteh Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang tahun 2011 (p value sebesar  $0,000 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Unbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: pustaka Pelajar
- DepKes RI. 2005. *Manajemen Laktasi Panduan bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Jakarta : Salemba
- Khasanah, N. 2011. *ASI atau Susu Formula*. Yogyakarta. FlashBooks
- Notoadmodjo, S.2003. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoadmodjo, S.2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipt
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta
- Proverawati A dan Eni Rahmawati. 2010. *Kapita Selekta ASI & Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Purwanti, S. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendekia.
- Siregar, A.2004. faktor-faktor yang mempengaruhi ASI oleh ibu melahirkan.*from*<http://www.repository.usu.ac.id>.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: CV Alfabeta.Medika.Salemba Medika.
- Suradi, R dan Hesti. 2004. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia.
- Wawan, A dan Dewi M. 2010.*Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Roesli, U. 2001. *Bayi Sehat Berkat ASI eksklusif, Makanan Pendamping Tepat dan Imunisasi Lengkap*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo